**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas makalah yang bertema “Kelompok Sosial” tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari penulisan dari makalah ini adalah untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengantar Sosiologi. Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan bagi para pembaca dan juga bagi penyusun.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Karnaji S.Sos., M.Si, selaku dosen mata kuliah Pengantar Sosiologi yang telah memberikan tugas ini sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan bidang studi yang kami tekuni.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membagi sebagian pengetahuannya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini.

Kami menyadari, makalah yang kami tulis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan kami nantikan demi kesempurnaan makalah ini.

Surabaya, 16 Februari 2020

 Penyusun

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1 LATAR BELAKANG

1.2 RUMUSAN MASALAH

1.3 TUJUAN

**BAB II PEMBAHASAN**

2.1

**BAB III PENUTUP**

3.1 KESIMPULAN

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Sejak dilahirkan, manusia sudah mempunyai dua hasrat atau keinginan pokok, yaitu keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain disekelilingnya, contohnya sejak manusia lahir dari suatu keluarga kemudian hidup bersama keluarga dan keinginan untuk menjadi satu dengan suasana alam sekelilingnya, contohnya manusia melakukan adaptasi dengan alam di sekitar tempat tinggal nya. Manusia memiliki naluri untuk selalu hidup bersama karena manusia tidak memiliki kemampuan fisik untuk hidup sendiri, tidak dapat memenuhi kebutuhan sendiri dan secara sosiologis, sebagian kepribadian manusia terbentuk oleh kehidupan berkelompok, juga status dan peran.

Dengan demikian proses interaksi seperti adanya kontak, komunikasi, kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu bahkan mungkin persaingan dan konflik merupakan syarat utama yang harus dipenuhi agar terbentuk kelompok sosial. Kelompok-kelompok sosial merupakan kesatuan sosial yang terdiri dari kumpulan individu-individu yang hidup bersama dengan mengadakan hubungan timbal balik yang cukup intensif dan teratur, sehingga daripadanya diharapkan ada pembagian tugas, struktur, serta norma-norma tertentu yang berlaku bagi mereka.

Dalam lingkup pendidikan, kelompok sosial bisa terbentuk karena minat dan bakat yang sama dari pelajar untuk menyalurkan potensi non akademik dari masing-masing individu. Macam-macam minat dan bakat tersebut ditampung dalam wadah yang biasa disebut ekstrakurikuler. Adanya kegiatan ekstrakurikuler dalam lingkup pendidikan sangat penting karena selain harus belajar dalam pendidikan formal yang terbatas kurikulum, pelajar juga perlu mengembangkan minat dan bakatnya untuk melatih *softskill*, menambah pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang tidak ada dalam pendidikan formal, serta untuk membentuk karakter masing-masing individu sesuai minat dan bakatnya. Selain itu, ekstrakurikuler penting juga karena dapat membantu pelajar mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum di pendidikan formal dengan kebutuhan dan keadaan lingkungannya. Salah satu ekstrakurikuler yang populer dalam lingkup pendidikan adalah Paskibra. Kegiatan Paskibra dilakukan diluar jam pendidikan formal di jenjang Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, hingga Universitas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang melatar-belakangi terbentuknya kelompok sosial ekstrakurikuler Paskibra?
2. Apa yang membedakan antar kelompok sosial ekstrakurikuler Paskibra?
3. Bagaimana dampak yang terjadi jika individu tidak hidup berkelompok?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui latar belakang terbentuknya kelompok sosial ekstrakurikuler Paskibra
2. Untuk mengidentifikasi perbedaan antar kelompok sosial ekstrakurikuler Paskibra
3. Untuk memahami pentingnya hidup berkelompok

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

2.1 Latar Belakang Terbentuknya Kelompok Sosial

Kami menemukan kegiatan kelompok sosial ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 14 Surabaya yang termasuk dalam bentuk kelompok sosial teratur atas dasar pendidikan. Ekstrakurikuler Paskibra SMAN 14 Surabaya dapat diidentifikasi sebagai kelompok formal karena di dalam ekstrakurikuler tersebut mempunyai peraturan-peraturan tegas yang sengaja dibuat untuk mengatur hubungan antar anggota dan hubungan antar anggota berlangsung secara terkoordinasi.

Ekstrakurikuler Paskibra SMAN 14 Surabaya termasuk kelompok sekunder karena Paskibra SMAN 14 merupakan kelompok yang besar, bersifat sementara, dibentuk untuk tujuan tertentu, dan hubungan antar anggota tidak bersifat pribadi. Anggota yang tergabung dalam ekstrakurikuler Paskibra pun hanya didorong faktor hasrat dan kebutuhan hidup yang tidak dapat dipenuhi sendiri atau kelompok primer nya.

Paskibra SMAN 14 Surabaya menyebut anggotanya sebagai *in-group* karena mereka adalah pelajar SMAN 14 surabaya sehingga merasa bahwa memiliki tujuan atau cita-cita yang sama, memiliki nasib yang sama, dan menaati peraturan-peraturan atau norma yang sama. Setiap individu pun mengidentifikasi dirinya dalam kelompok tersebut.

Ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 14 Surabaya terbentuk atas dasar pendidikan karena dilatarbelakangi oleh kebutuhan sekolah untuk melaksanakan upacara pengibaran bendera setiap hari Senin dan untuk memperingati hari besar Nasional. Selain itu, ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 14 juga kerap membantu mengharumkan nama sekolah ketika memenangkan suatu perlombaan antar kelompok Paskibra dan mengakibatkan akreditasi sekolah dapat terus terjaga bahkan meningkat sehingga sistem pendidikan yang baik dan nyaman akan terjaga. Kemudian, ekstrakurikuler Paskibra SMAN 14 Surabaya pun terbentuk untuk mewadahi kebutuhan individu pelajar SMAN 14 yang ingin mengembangkan minat dan bakat nya mengenai Peraturan Baris-Berbaris (PBB), kepemimpinan, kedisiplinan, dan kebersamaan. Ataupun sebagai wadah bagi pelajar SMAN 14 yang ingin lanjut ke jenjang pendidikan Akademi Militer sehingga membutuhkan sarana pembantu untuk melatih fisik dan mental nya.

2.2 Perbedaan Antar Kelompok Sosial

(bedanya paskibra sekolah A dan sekolah B, apa yg buat beda tiap sekolah)

Dalam kehidupan masyarakat umumnya setiap orang menjadi dua keanggotaan kelompok sosial sekaligus. Tidak berbeda juga dengan anggota kelompok sosial teratur ekstrakurikuler Paskibra di SMAN 14 Surabaya. Selain termasuk dalam kelompok formal, anggota Paskibra SMAN 14 pun memiliki kelompok informal yang terbentuk karena pertemuan berulang-ulang sehingga menimbulkan kelompok kecil tanpa struktur formal dalam kelompok besar, contohnya ikatan kelompok teman terdekat.

Tidak hanya menjadi anggota kelompok sekunder, namun anggota Paskibra SMAN 14 pun pasti menjadi anggota kelompok primer, karena antar anggota kelompok kecil ini memiliki hubungan erat, pribadi dan langgeng. Contohnya keluarga.

Dan, anggota ekstrakurikuler Paskibra SMAN 14 Surabaya juga memiliki *out-group* sebagai kelompok yang diartikan menjadi lawan atau diluar *in-group* nya, contohnya *out-group* bagi anggota Paskibra SMAN 14 Surabaya adalah Paskibra SMAN 19 Surabaya.

2.3 Dampak Tidak Hidup Berkelompok

Manusia pada dasarnya akan hidup secara berkelompok, dimulai dari kelompok terkecil yaitu keluarga. Manusia membutuhkan kelompok untuk berkembangnya kehidupanmereka. Namun jika manusia hidup tanpa berkelompok yang terjadi adalah manusia tidak akan dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya termasuk kebutuhan sosialnya. Manusia saling membutuhkan satu sama lain untuk bertahan hidup karena pada umumnya manusia adalah makhluk sosial. Seorang juga memerlukan eksistensi dalam kehidupannya karena semakin banyak dia mengenal seseorang maka dia akan memiliki banyak bantuan dalam hidupnya.

**BAB III**

**PENUTUP**

3.1 Kesimpulan

**DAFTAR PUSTAKA**

<https://www.scribd.com/doc/238277654/Kelompok-Sosial> diakses pada16 Februari 2020 pukul 21.47

<https://www.academia.edu/8579093/BAKAT_DAN_MINAT> diakses pada 17 februari 2020 pukul 13.03

<https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler.html> diakses pada 17 februari 2020 pukul12.57

Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. 2004. Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan. Jakarta: Kencana

**LAMPIRAN**



